

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Teknik Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran di Grey Art Gallery

Berikut ini merupakan hasil analisis teknik pencahayaan buatan pada ruang pameran di Grey Art Gallery secara keseluruhan:

- 53,62% jumlah lampu memiliki Indeks Renderasi Warna cahaya ideal;
- 0,00% jumlah lampu memiliki temperatur warna cahaya ideal;
- 37,80% jumlah titik pengukuran memiliki intensitas cahaya ideal;
- 99,27% jumlah lampu memiliki teknik distribusi cahaya ideal;
- 63,39% jumlah lampu memiliki sudut antara dinding dengan arah lampu sorot ideal; dan
- 55,36% jumlah lampu memiliki arah lampu sorot terhadap lukisan ideal.

5.1.2. Pengaruh Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan lukisan di Grey Art Gallery

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis korelasi setiap aspek teknik pencahayaan buatan dengan kualitas ruang pameran dan tampilan lukisan di Grey Art Gallery:

Tabel 5.1.2.1. Tabel Hasil Analisis Korelasi Setiap Aspek Teknik Pencahayaan Buatan dengan Kualitas Ruang Pameran dan Tampilan Lukisan di Grey Art Gallery

	Persentase Kualitas Ruang Pameran	Persentase Kualitas Tampilan Lukisan
Persentase jumlah lampu yang memiliki Indeks Renderasi Warna cahaya ideal	Berbanding terbalik	Berbanding lurus
Persentase jumlah titik pengukuran yang memiliki intensitas cahaya ideal	Berbanding lurus	Berbanding lurus
Persentase jumlah lampu yang memiliki teknik distribusi cahaya ideal	Berbanding lurus	Berbanding lurus
Persentase jumlah lampu sorot yang memiliki sudut antara dinding dengan arah lampu sorot ideal	Berbanding lurus	Berbanding lurus
Persentase jumlah lampu yang memiliki arah lampu sorot terhadap lukisan ideal	Berbanding lurus	Berbanding lurus

5.2. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran untuk pihak Grey Art Gallery:

- Supaya tampilan warna ruang dan lukisan terlihat lebih natural dan akurat, seluruh tipe lampu sebaiknya diganti dengan lampu yang memiliki spesifikasi Indeks Renderasi Warna sebesar ≥ 90 dan temperatur warna sebesar 4000K-5000K (warna cahaya natural).
- Terdapat beberapa titik pada masing-masing ruang pameran yang masih memiliki intensitas cahaya kurang ideal. Supaya mendapatkan intensitas cahaya yang ideal, sebaiknya penataan lampu pada masing-masing ruang pameran diatur kembali sehingga mencapai intensitas cahaya sebesar 50-100 lux di tiap titiknya. Intensitas cahaya < 50 lux dapat mengganggu kemampuan penglihatan pengunjung, sedangkan intensitas cahaya > 100 lux akan merusak kondisi fisik lukisan dalam jangka waktu tertentu. Penataan lampu yang dapat dilakukan antara lain memindahkan posisi lampu, mengatur arah lampu, menambah jumlah lampu, mengatur jumlah lampu, atau mengganti lampu dengan tipe lain.
- Beberapa jenis lukisan seperti lukisan aquarel atau cat air sangat rentan terhadap intensitas cahaya yang terlalu tinggi, maka dari itu penyesuaian intensitas cahaya perlu diprioritaskan pada ruang pameran yang terdiri dari lukisan aquarel atau cat air. Solusi lainnya adalah menempatkan seluruh lukisan aquarel atau cat air yang ada pada ruang pameran tertentu yang memiliki intensitas cahaya paling mendekati ideal untuk lukisan aquarel atau cat air yaitu Galeri Utama karena tidak memiliki titik dengan intensitas cahaya > 100 lux. Akan lebih baik lagi jika menggunakan lampu dengan sensor gerak karena akan mengurangi waktu lukisan terkena cahaya sehingga lebih baik untuk kondisi fisik lukisan, sekaligus lebih menghemat energi jika dibanding dengan lampu yang menyala terus-menerus.
- Supaya tampilan ruang dan lukisan dapat terlihat lebih tajam, lampu tipe d (Philips LEDlamps 14.5W) pada Mezanin sebaiknya diganti dengan tipe lampu yang merupakan pencahayaan langsung.
- Untuk menghindari adanya silau, seluruh pencahayaan terarah dalam hal ini lampu sorot yang terdapat pada setiap ruang pameran di Grey Art Gallery sebaiknya diatur kembali sehingga memiliki sudut antara dinding dengan arah lampu sorot sebesar 25° - 40° dan arah lampu sorot terhadap lukisan dari samping.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ching, Francis D.K. 2007. *Architecture: Form, Space, and Order Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Cuttle, Christopher. 2007. *Light for Art's Sake: Lighting for Artworks and Museum Displays*. Oxford: Elsevier Ltd.
- Fördergemeinschaft Gutes Licht. 2024. *Good Lighting for Museums, Galleries and Exhibitions*. Frankfurt: Fördergemeinschaft Gutes Licht.
- Ganslandt, Rüdiger dan Harald Hofmann. 1992. *Handbook of Lighting Design*. Lüdenscheid: ERCO Leuchten GmbH.
- Philips Lighting. 1993. *Philips Lighting: Lighting Manual Fifth Edition*. Amsterdam: Philips Lighting.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sutanto, Handoko. 2017. *Prinsip-prinsip Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Sleman: Kanisius.
- . 2018. *Desain Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Sleman: Kanisius.
- Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dokumen

- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *Standar Nasional Indonesia Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Internet

- Conservation Center for Art and Historic Artifact. 2024. *Light Exposure for Artifacts on Exhibition*. Diakses pada tanggal 16 Mei 2024 dari <https://ccaha.org/resources/light-exposure-artifacts-exhibition>
- Dinisari, Mia Chitra. 2022. *Daftar Provinsi dengan Waktu Terbit dan Terbenam Matahari Paling Awal dan Paling Akhir*. Diakses pada tanggal 31 Maret 2024 dari <https://lifestyle.bisnis.com/read/20220312/361/1509865/daftar-provinsi-dengan-waktu-terbit-dan-terbenam-matahari-paling-awal-dan-paling-akhir>
- Lighting Design Studio. 2024. *Art/ Art Gallery Lighting*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024 dari <https://lightingdesignstudio.co.uk/art-lighting/>
- Utami, Silmi Nurul. 2021. *Jenis Lukisan Berdasarkan Teknik dan Bahan*. Diakses pada tanggal 27 Maret 2024 dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/133142269/jenis-lukisan-berdasarkan-teknik-dan-bahan>
- Vitaliy. 2023. *Indirect Lighting Vs Direct Lighting – Find Out Which Is Best for You*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2024 dari <https://www.modern.place/indirect-lighting-vs-direct-lighting>
- Winarso, Bambang. 2016. *Cara Menghitung Nilai Korelasi Menggunakan Microsoft Excel 2010*. Diakses pada tanggal 5 Juni 2024 dari <https://hybrid.co.id/post/cara-menghitung-nilai-korelasi/>

Jurnal

Setiawan, Budi dan Grace Hartanti. 2014. *Pencahayaan Buatan Pada Pendekatan Teknis dan Estetis untuk Bangunan dan Ruang Dalam*. Jurnal Humaniora, Vol. 5, No. 2, Oktober 2014, hal. 1222-12

